

BAB III

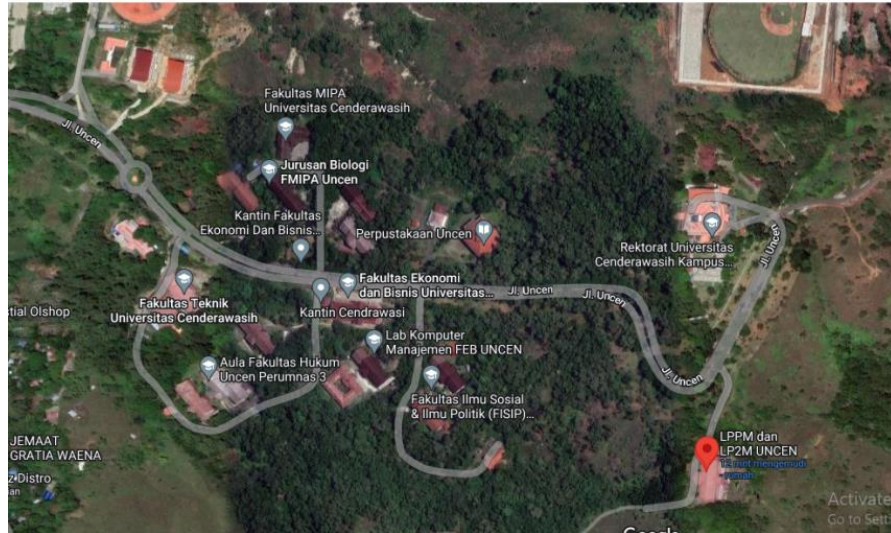
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu bulan Juli hingga Oktober 2023. Lokasi penelitian ini meliputi daerah kawasan penyangga Kampus Uncen dan sekitar kampus, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, UPTK , UPTP, Rektorat, LPPM Uncen, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, dan Fakultas Teknik (Gambar 3; Gambar 4).



Gambar 3. Peta kota Jayapura (<https://petatematikindo.wordpress.com/2013/06/24/adminitrasi-kota-jayapura>).



Gambar 4. Lokasi penelitian (Sumber: google maps, 2022).

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua jenis tumbuhan pteridophyta yang ada di kawasan penyangga kampus Universitas Cenderawasih.

3.2.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah jenis pteridophyta yang berada di sekitaran lingkungan Kampus Uncen Waena dan yang berpotensi di dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di sekitar kampus Universitas Cenderawasih Waena Jayapura.

3.3. Alat dan Bahan

3.3.1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis, kamera hp android (Oppo A16), meteran, pisau, parang, tali raffia, GPS (Global Position System), sarung tangan, perangkat herbarium dan Panduan lapangan tumbuhan paku-pakuan (Agatha, dkk. 2019).

3.3.2. Bahan

Bahan yang digunakan adalah sampel bagian tumbuhan pteridophyta yang ditemukan di lokasi penelitian.

3.4. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, koleksi, identifikasi dan dokumentasi.

3.4.1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengamatan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui dan memperoleh data tentang objek penelitian.

3.4.2. Metode Identifikasi

identifikasi adalah proses menetapkan nama takson yang sudah ada sebelumnya untuk organisme individu atau sampel yang diteliti.

3.4.3. Metode Koleksi

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode koleksi (Rugayah, dkk.2004) jelajah pada lokasi penelitian dimana hanya jenis Pteridophyta yang diamati, diambil datanya serta dicatat habitatnya.

3.4.4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan dengan pengambilan gambar dengan menggunakan Kamera hp (Oppo A16), agar memudahkan untuk mengidentifikasi sampel (Gambar lampiran 1).

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan :

1. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Melakukan observasi langsung pada lokasi penelitian untuk mengetahui titik koordinat dari jenis-jenis Pteridophyta yang ditemukan.
3. Mengidentifikasi jenis-jenis tumbuhan paku
4. Mencatat habitat dari jenis-jenis tumbuhan paku
5. Melakukan pengambilan sampel untuk keperluan pembuatan herbarium dan akan digunakan untuk identifikasi (Gambar lampiran 2).
6. Deskripsi dan Identifikasi
 - a. Identifikasi dilakukan di laboratorium Biologi Dasar FMIPA Universitas Cenderawasih. Buku Panduan lapangan Paku-pakuan Agata, dkk., (2019).

3.6. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan morfologinya yaitu akar, batang, daun, dan sorus. Kemudian data ditampilkan dalam bentuk Gambar dan Tabel (Gambar hal 20-63. tabel 1).